

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta :									
A*	Identitas Karya Ilmiah								
1	Judul : The Correlation between Family Socioeconomic Status and the Delayed Treatment of Retinoblastoma Patients at Dr. Soetomo General Hospital Surabaya								
2	Nama Penulis : Nanning Naimatuningsih, Hendrian Dwikoloso Soebago, Rosy Setiawati , Rozalina Loebis								
3	Nama Jurnal : JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga								
B	Peng-index : Terindeks di : SINTA S3 Diterbitkan Oleh Faculty of Medicine, UNAIR								
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <p>1. Penelitian ini membahas tentang hubungan antara tingkat sosial ekonomi keluarga dengan keterlambatan kedatangan pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Salah satu keganasan intraokular yang sering terjadi pada anak adalah retinoblastoma. Retinoblastoma dapat menyerang anak sejak dalam kandungan ibu hingga usia 5 tahun. Frekuensi retinoblastoma terjadi sekitar 1 dari setiap 20.000 kelahiran. Di Indonesia, menurut data Sistem Registrasi Kanker Indonesia (SriKandI) tahun 2005-2007, estimasi kejadian retinoblastoma pada anak (0-17 tahun) adalah 2,4 per 100.000. Di Jawa Timur pada tahun 2010-2012 terdapat 44 pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan rata-rata usia 44,64 bulan, 86,36% kasus unilateral dan 13,64% kasus bilateral. Dari 44 kasus tersebut, pasien dengan stadium III-a merupakan pasien yang paling dominan ditemukan sebanyak 27 pasien. Diagnosa dini merupakan kunci terjadinya retinoblastoma. Intervensi dini sangat penting untuk keberhasilan pengobatan retinoblastoma. Padahal, kasus yang datang pada umumnya adalah kasus dengan stadium lanjut. Pada kasus pasien, jika ditemukan stadium lanjut maka prognosis pasien menjadi lebih buruk.</p> <p>2. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi adalah seluruh pasien retinoblastoma di Poli Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada bulan Januari-September 2018. Sampel penelitian ini diambil secara total sampling. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi tingkat sosial ekonomi keluarga meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga. Tingkat pendidikan dikelompokkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 menjadi tingkat pendidikan rendah (tidak sekolah, tamat SD sekolah, tamat SMP), tingkat pendidikan menengah (lulusan SMA), dan tingkat pendidikan tinggi (lulusan perguruan tinggi). Tingkat pendapatan dikelompokkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2008 ke dalam kelompok pendapatan tinggi (>Rp .2.500.000,00per bulan), kelompok berpenghasilan sedang (Rp1.500.000,00-Rp2.500.000,00per bulan), dan kelompok berpenghasilan rendah (<Rp1.500.000,00per bulan)</p> <p>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang radiologi serta peran pengusul sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p> <p>4. Artikel ini telah diterbitkan di Jurnal S3 terindeks SINTA yaitu JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga. Jurnal tersebut diterbitkan oleh penerbit nasional yaitu Faculty of Medicine, UNAIR</p> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Penelitian ini membahas tentang hubungan antara tingkat sosial ekonomi keluarga dengan keterlambatan kedatangan pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Salah satu keganasan intraokular yang sering terjadi pada anak adalah retinoblastoma. Retinoblastoma dapat menyerang anak sejak dalam kandungan ibu hingga usia 5 tahun. Frekuensi retinoblastoma terjadi sekitar 1 dari setiap 20.000 kelahiran. Di Indonesia, menurut data Sistem Registrasi Kanker Indonesia (SriKandI) tahun 2005-2007, estimasi kejadian retinoblastoma pada anak (0-17 tahun) adalah 2,4 per 100.000. Di Jawa Timur pada tahun 2010-2012 terdapat 44 pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan rata-rata usia 44,64 bulan, 86,36% kasus unilateral dan 13,64% kasus bilateral. Dari 44 kasus tersebut, pasien dengan stadium III-a merupakan pasien yang paling dominan ditemukan sebanyak 27 pasien. Diagnosa dini merupakan kunci terjadinya retinoblastoma. Intervensi dini sangat penting untuk keberhasilan pengobatan retinoblastoma. Padahal, kasus yang datang pada umumnya adalah kasus dengan stadium lanjut. Pada kasus pasien, jika ditemukan stadium lanjut maka prognosis pasien menjadi lebih buruk.</p> <p>2. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi adalah seluruh pasien retinoblastoma di Poli Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada bulan Januari-September 2018. Sampel penelitian ini diambil secara total sampling. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi tingkat sosial ekonomi keluarga meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga. Tingkat pendidikan dikelompokkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 menjadi tingkat pendidikan rendah (tidak sekolah, tamat SD sekolah, tamat SMP), tingkat pendidikan menengah (lulusan SMA), dan tingkat pendidikan tinggi (lulusan perguruan tinggi). Tingkat pendapatan dikelompokkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2008 ke dalam kelompok pendapatan tinggi (>Rp .2.500.000,00per bulan), kelompok berpenghasilan sedang (Rp1.500.000,00-Rp2.500.000,00per bulan), dan kelompok berpenghasilan rendah (<Rp1.500.000,00per bulan)</p> <p>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang radiologi serta peran pengusul sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p> <p>4. Artikel ini telah diterbitkan di Jurnal S3 terindeks SINTA yaitu JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga. Jurnal tersebut diterbitkan oleh penerbit nasional yaitu Faculty of Medicine, UNAIR</p>						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Penelitian ini membahas tentang hubungan antara tingkat sosial ekonomi keluarga dengan keterlambatan kedatangan pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Salah satu keganasan intraokular yang sering terjadi pada anak adalah retinoblastoma. Retinoblastoma dapat menyerang anak sejak dalam kandungan ibu hingga usia 5 tahun. Frekuensi retinoblastoma terjadi sekitar 1 dari setiap 20.000 kelahiran. Di Indonesia, menurut data Sistem Registrasi Kanker Indonesia (SriKandI) tahun 2005-2007, estimasi kejadian retinoblastoma pada anak (0-17 tahun) adalah 2,4 per 100.000. Di Jawa Timur pada tahun 2010-2012 terdapat 44 pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan rata-rata usia 44,64 bulan, 86,36% kasus unilateral dan 13,64% kasus bilateral. Dari 44 kasus tersebut, pasien dengan stadium III-a merupakan pasien yang paling dominan ditemukan sebanyak 27 pasien. Diagnosa dini merupakan kunci terjadinya retinoblastoma. Intervensi dini sangat penting untuk keberhasilan pengobatan retinoblastoma. Padahal, kasus yang datang pada umumnya adalah kasus dengan stadium lanjut. Pada kasus pasien, jika ditemukan stadium lanjut maka prognosis pasien menjadi lebih buruk.</p> <p>2. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi adalah seluruh pasien retinoblastoma di Poli Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada bulan Januari-September 2018. Sampel penelitian ini diambil secara total sampling. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi tingkat sosial ekonomi keluarga meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga. Tingkat pendidikan dikelompokkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 menjadi tingkat pendidikan rendah (tidak sekolah, tamat SD sekolah, tamat SMP), tingkat pendidikan menengah (lulusan SMA), dan tingkat pendidikan tinggi (lulusan perguruan tinggi). Tingkat pendapatan dikelompokkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2008 ke dalam kelompok pendapatan tinggi (>Rp .2.500.000,00per bulan), kelompok berpenghasilan sedang (Rp1.500.000,00-Rp2.500.000,00per bulan), dan kelompok berpenghasilan rendah (<Rp1.500.000,00per bulan)</p> <p>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang radiologi serta peran pengusul sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p> <p>4. Artikel ini telah diterbitkan di Jurnal S3 terindeks SINTA yaitu JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga. Jurnal tersebut diterbitkan oleh penerbit nasional yaitu Faculty of Medicine, UNAIR</p>								
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1. * Alamat Web Jurnal / link judul :</td> </tr> <tr> <td>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 978-602-473-680-4</td> </tr> <tr> <td>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator</td> </tr> <tr> <td>4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 4 penulis (Status Co Author)</td> </tr> <tr> <td>6. Keberkalan penerbitan : 4 terbitan pertahun</td> </tr> <tr> <td>7. Subjek area dan katagori jurnal :</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * Alamat Web Jurnal / link judul :	2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 978-602-473-680-4	3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator	4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara	5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 4 penulis (Status Co Author)	6. Keberkalan penerbitan : 4 terbitan pertahun	7. Subjek area dan katagori jurnal :
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * Alamat Web Jurnal / link judul :								
	2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 978-602-473-680-4								
	3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator								
	4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara								
	5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 4 penulis (Status Co Author)								
	6. Keberkalan penerbitan : 4 terbitan pertahun								
	7. Subjek area dan katagori jurnal :								
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 9% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 9% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi	3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi			
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 9% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.								
	2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi								
	3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data								
	4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi								
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)									
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)									
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya (24,20 x40%)/2 = 3,23									

Surabaya,
Penilai Angka Kredit 1

.....
NIP.

Bidang Ilmu :

Unit Kerja :